

PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA UTARA

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SMA SWASTA AL ULUM MEDAN

Jl. Amaliun / Jl. Cemara no. 10 Medan

Email <u>alulumsma@yahoo.co.id</u> WebSite: <u>http://smaalulum.co.id</u> Telp. (061) 7364083 - 7343982 Fax. (061) 7354717 Medan Area 20215



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RDD)

Sekolah : SMA AL-ULUM MEDAN Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Kelas/Semester : X / 1

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memerhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik

KI 3:

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4:

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarnya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi teks	3.1.1 Menganalisis struktur teks laporan
laporan hasil observasi	hasil observasi
yang dipresentasikan	3.1.2 Melengkapi isi teks laporan hasil
dengan lisan dan tulis.	observasi
	3.1.3 Membenahi kesalahan isi teks
	laporan hasil observasi

Endang Pristiawaty, M.Pd: Bahasa Indonesia Kelas X SMA

Kompetensi Dasar	Indikator
4.1 Menginterpretasi isi	4.1.1 Mengidentifikasi isi teks laporan
teks laporan hasil	hasil observasi
observasi berdasarkan	4.1.2 Menyusun ringkasan isi pokok teks
interpretasi baik secara	laporan hasil observasi
lisan maupun tulis.	4.1.3 Menyimpulkan fungsi laporan hasil
	observasi

C. Materi Pembelajaran

- 1. Isi pokok teks laporan hasil observasi:
 - ★ pernyataam umum
 - ★ hal yang dilaporkan
 - ★ deskripsi bagian
 - ★ deskripsi manfaat
 - ★ maksud isi (tersirat dan tersurat)

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (2x45 Menit)

Indikator: 3.1.1, 3.1.2, 3.1.3 A. Kegiatan Pendahuluan

★ Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa bersama untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran

★ Apersepsi

- Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan tema sebelumnya, yaitu : Guru melakukan apersepsi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan topik "Harimau". Guru juga membangkitkan minat baca siswa dengan memberikan tugas tambahan membaca buku tentang topik pelajaran ini. Guru meminta siswa untuk mencari buku yang berisi laporan tentang kekayaan alam Indonesia dan membaca buku tersebut.
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan

★ Motivasi

Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari

- Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang: Pemodelan teks laporan hasil observasi. Guru mengarahkan siswa agar pelajaran menyusun teks laporan hasil observasi dapat mengembangkan sikap jujur, tanggungjawab, peduli dan ramah lingkungan melalui kegiatan belajar teks laporan hasil observasi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

★ Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berlangsung
- Memberitahukan tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan KKM pada pertemuan berkangsung
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

B. Kegiatan Inti

- ★ Sintak Model Pembelajaran
 - Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)
 - Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara:
 - Melihat (tanpa atau dengan alat)Menayangkan gambar/foto tentang "Wayang"
 - Mengamati
 - Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung)
 Materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan:
 - a) membaca contoh teks laporan hasil observasi
 - b) mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks laporan hasil observasi
 - c) membaca contoh teks laporan hasil observasi yang lain
 - MendengarPemberian materi oleh guru
 - ➤ Menyimak

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran tentang struktur isi teks laporan hasil observasi untuk melatih kesungguhan,ketelitian, dan mencari informasi

- *Problem statemen* (pertanyaan/identifikasi masalah)
 - Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:
 - a) Mengajukan pertanyaan tentang struktur isi teks laporan hasil observasi
 - Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya:
 - mempertanyakan uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks laporan hasil observasi yang dibaca
- Data collection (pengumpulan data)
 Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:
 - mengamati obyek/kejadian
 - mengumpulkan informasi
 - > menemukan struktur isi teks laporan hasil observasi
 - > melengkapi struktur isi teks laporan hasil observasi
 - membenahi kesalahan struktur isi teks laporan hasil observasi
 - * membaca sumber lain selain buku teks
 - mendiskusikan hasil temuan terkait dengan struktur isi teks laporan hasil observasi
 - > saling tukar informasi tentang struktur isi teks laporan hasil observasi
- Data procession (pengolahan data)
 Siswa dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:
 - Berdiskusi tentang data struktur isi teks laporan hasi observasi
 - Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja siswa

- Siswa mengerjakan beberapa soal tentang struktur isi teks laporan hasil observasi
- Verification (pembuktian)
 Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori-teori pada buku sumber melalui kegiatan:
 - menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber dalam membuktikan:
 - > pengertian teks laporan hasil observasi
 - struktur teks laporan hasil observasi
 - ➤ tujuan teks laporan hasil observasi siswa dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa
- Generalization (menarik simpulan)
 Siswa berdiskusi untuk menyimpulkan:
 - ❖ Hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya
 - ➤ Hasil presentasi diskusi kelompok secara kaliskal tentang struktur isi teks laporan hasil observasi
 - menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan siswa atau lembar kerja siswa yang telah disediakan
 - Bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa
 - Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada bukku pegagngan siswa atau pada lembar kerja siswa yang telah disediakan secara individu untukmengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

Catatan:

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, rasa ingin tahu, dan peduli lingkungan

C. Kegiatan Penutup

- **★** Siswa
 - Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegaitan pembelajaran yang baru dilakukan
 - Mengagendakan pekerjaan rumah
 - Mengagendakan materi yang harus dipelajari paada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah

★ Guru

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.
 Siswa yang selesai mengerjakan soal dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat untuk penilaian portofolio
- Meberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

E. Teknik Penilaian

- **★** Tes Tulis
- **★** Tugas

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat : Teks Laporan Hasil Observasi

2. Sumber Belajar : Buku Pegangan

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kedua: (2 x 45 Menit)

Indikator: 4.5.1, 4.5.2, 4.5.3 A. Kegiatan Pendahuluan

★ Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa bersama untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran

★ Apersepsi

- Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan tema sebelumnya, yaitu : Guru melakukan apersepsi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan topik "Harimau". Guru juga membangkitkan minat baca siswa dengan memberkan tugas tambahan membaca buku tentang topik pelajaran ini. Guru meminta siswa untuk mencari buku yang berisi laporan tentang kekayaan alam Indonesia dan membaca buku teresbut.
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan

★ Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari
- Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang : Pemodelan teks laporan

hasil observasi. Guru mengarahkan siswa agar pelajaran menyusun teks laporan hasil observasi dapat mengembangkan sikap jujur, tanggungjawab, peduli dan ramah lingkungan melalui kegiatan belajar teks laporan hasil observasi

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

★ Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berlangsung
- Memberitahukan tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan KKM pada pertemuan berl= angsung
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

B. Kegiatan Inti

- ★ Guru mengajak siswa untuk membaca teks laporan hasil observasi dalam buku
- ★ Guru memberikan pertanyaan berupa soal isian.
- ★ Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasikan isi teks laporan hasil obsevasi
- ★ Siswa berdiskusi untuk menyusun ringkasan isi pokok teks laporan hasil observasi
- ★ Siswa berdiskusi untuk menyimpulkan fungsi teks laporan hasil observasi
- ★ Siswa menyimpulkan makna tersirat dalam teks laporan hasil observasi

C. Kegiatan Penutup

★ Siswa

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegaitan pembelajaran yang baru dilakukan
- Mengagendakan pekerjaan rumah
- Mengagendakan materi yang harus dipelajari paada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah

★ Guru

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.
 Siswa yang selesai mengerjakan soal dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat untuk penilaian portofolio
- Meberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

H. Teknik Penilaian

★ Tes Tulis

★ Tugas

I. Media/ Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat : Teks Laporan Hasil Observasi

2. Sumber Belajar : Buku Pegangan

Lampiran-lampiran:

Lampiran 1:

1. Materi Pembelajaran Pertemuan 1

A. Menganalisis Struktur Teks Laporan Hasil Observasi



Perhatikan contoh analisis struktur teks laporan hasil observasi dalam tabel berikut ini.

Bagian Struktur	Isi	Analisis
Pernyataan	Harimau (Phantera tigris)	Pernyataan
umum atau	digolongkan ke dalam	umum atau
klasifikasi	mamalia yaitu binatang yang	pengklasifikasian
	menyusui "Kucing besar" itu	
	adalah hewan pemangsa atau	
	pemakan daging	
Deskripsi	Harimau dapat mencapai	Deskripsi
Bagian	tinggi 1,5 meter, panjang 3,3	tentang ciri-ciri
	meter, dan berat 300 koligram.	harimau
	Bulunya berwarna putih dan	
	cokelat keemas-emasan dengan	
	belang atau loreng berwarna	
	hitam. Gigi taringnya kuat dan	
	tajam untuk mengoyak daging.	
	Kakinya berjumlah empat	
	dengan cakarnya yang kuat	
	untuk menerkam mangsanya.	
Deskripsi	Harimau saat ini binatang	Deskripsi
Manfaat	yang dilindungi pemerintah	tentang manfaat

agar tidak punah. Harimau juga menjadi pusat perhatian dalam dunia sastra, seni, dan olahraga. Harimau sering dijadikan tokoh dalam cerita rakyat, objek untuk foto atau gambar, dan maskot dalam olahraga

atau kegunaan dari sesuatu yang dilaporkan

B. Melengkapi Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Ketika membaca sebuah teks laporan hasil observasi, kamu mungkin saja menemukan bagian-bagian informasi yang tidak lengkap. Kamu dapat mengetahuinya dengan cara menganalisis struktur teks laporan hasil observasi

Perhatikan contoh berikut ini.

Ada Apa di D'topeng Museum Angkut

D'topeng adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur. Keberadaan D'topeng tidak dapat dipisahkan dengan Nuseum Angkut karena kedua tempat ini berada di satu tempat yang sama. Tempat wisata ini seringkali disebut pula sebagai museum topeng karena memang berisi topeng dengan berbagai model dan bentuk.

Barang-barang tradisional juga dipamerkan di D'topeng. Barang-barang tradisional yang mengisi etalase-etalase museum ini adalah senjata tradisional, perhiasan wanita zaman dahulu yang berbahan dasar logam, batik-batik motif lama, dan hiasan rumah kuno. Berdasarkan bahan dasarnya, barang-barang tersebut juga dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu berbahan dasar logam seperti pisau sunat dan perhiasan logam asal Sumba, dan yang berbahan dasar kain seperti batik berbagai motif asal Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Benda-benda terakhir yang mengisi museum ini adalah barang kuno yang sampai saat ini masih dianggap bernilai seni tinggi atau biasa kita sebut barang antik. Barang-barang antik seperti guci tua, kursi antik, bantal arwah, mata uang zaman kerajaan-kerajaan, dan benda-benda lain dapat dijumpai di dalam museum D'topeng. Barang-barang tersebut dapat pula digolongkan menjadi dua jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu keramik dan logam. Barang antik berbahan dasar keramik di museum ini adalah guci-guci tua peninggalan salah satu dinasti di China dan bantal yang digunakan untuk bangsawan Dinasti Yuan (China) yang sudah meninggal. Sementara itu, barang antik yang berbahan dasar logam adalah *jinggaran coin* (Kerajaan Gowa), mata uang kerajaan majapahit, koin VOC, dan kursi antik asal Jawa Tengah.

Teks laporan hasil observasi di atas tidak dilengkapi dengan:

- 1. Pengklasifikasian/pengelompokan objek yang diobservasi, dan
- 2. Deskripsi manfaat.

C. Membenahi Kesalahan Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Kutipan 1

Paus adalah satu dari sekian banyak ikan yang istimewa. Mamalia laut, bertubuh besar, cerdas dan hidup bebas di samudera. Cara bernapasnya juga istimewa. Kalau makhluk laut lain bernapas dengan insang, maka paus menggunakan paru-parunya. Berdasarkan ada atau tidak giginya, paus terbagi menjadi dua kategori yaitu paus bergigi dan *baleen* atau balin atau paus yang tidak bergigi.

Kutipan 2

Sungai adalah aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara). Sungai konsekuen adalah sungai yang arah alirannya sesuai dengan kemiringan batuan. Sungai obsekuen adalah sungai yang arah alirannya tegak lurus dengan sungai konsekuen. Sungai obsekuen merupakan anak sungai subsekuen yang arah alirannya berlawanan dengan kemiringan batuan. Sungai resekuen merupakan anak sungai subsekuen yang arah alirannya searah dengan kemiringan batuan. Sungai insekuen merupakan sungai yang arah alirannya teratur dan tidak terkait lapisan batuan yang dilaluinya

Di antara dua kutipan teks tersebut, manakah bagian pernyataan umum dan pengklasifikasiannya yang lengkap? Jelaskan alasanmu!

Pernyataan umum biasanya disajikan dalam kalimat definisi. Kalimat definisi seringkali menggunakan konjungsi "adalah, ialah, yakni, merupakan dan yaitu".

Perhatikan contoh-contoh kalimat definisi berikut ini.

- 1. Paus adalah satu dari sekian banyak ikan yang istimewa
- 2. Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia

Selanjutnya, pelajarilah bagaimana cara membuat pengklasifikasian yang baik. Pengklasifikasian sebuah objek yang baik harus menyebutkan dasar pengklasifikasian dan jumlah keanggotaannya. Pada kutipan satu di atas pengklasifikasian ikan paus dapa dilihat dalam kalimat:

Berdasarakan ada atau tidak giginya, paus terbagi menjadi dua kategori yaitu paus bergigi dan *baleen* atau balin atau paus yang tidak bergigi.

Dalam kalimat di atas pengklasifikasian paus disajikan dengan mencantumkan tiga hal, yaitu (objek yang dilaporkan yaitu paus, dasar pengelompokan, dan jumlah anggota objek)

1. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang dapat digunakan oleh guru adalah tes tulis, observasi, dan tes penugasan.

1. Tes Tulis

Tes tulis untuk menguji pemahaman siswa dapat dilakukan dengan tes uraian maupun pilihan ganda. Sebaiknya dalam melaksanakan ulangan harian guru memilih soal uraian dapat lebih mengukur kemampuan siswa secara lebih dalam. Pertanyaan yang diajukan hendaknya mengacu pada indikator pembelajaran.

Soal Uraian untuk Pelajaran 1

Petunjuk:

Bacalah teks laporan hasil observasi berikut kemudian jawablah pertanyaan di bawahnya.

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Berdasarkan sifatmya sampah dapat dibedakan menjadikan dua, yaitu sampah organik dan anorganik.

Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan atau *degadable*. Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti siswa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau *undegradable* . contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan sebagainya. Sampah anorganik didaur ulang oleh home industri untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha.

Sumber: http://sofitri8.blogspot.co.id/2014/09/teks-laporan-hasil-observasi.html (dengan perubahan)

Soal

- 1. Tuliskan bagian pernyataan umum dan klasifikasi dalam teks laporan hasil observasi di atas!
- 2. Tuliskan (a) kalimat definisi dan (b) kalimat deskripsi yang terdapat dalam teks di atas!

- 3. Tuliskan kembali isi teks laporan hasil observasi di atas sehingga lengkap dan jelas setiap bagian struktur teksnya!
- 4. Temukan 2 kata kerja yang dibentuk dari kata sifaat dalam teks laporan hasil observasi di atas!

Kunci Jawaban:

- 1. sampah merupakan material siswa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Berdasarkan sifatnya sampah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sampah organnik dan anorganik.
- 2. (a) Sampah merupakan material siswa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. (b) Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan.
- 3. sampah merupakan material siswa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Berdasarkan sifatnya sampah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sampah organnik dan anorganik.

Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan atau degradable. Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti siswa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau undegradable. Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan sebagainya.

Baik sampah organik maupun anorganik dapat dimanfaatkan melalui daur ulang. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sampah anorganik didaur ulang oleh home industri untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha.

4. (a) membusuk dibentuk dari kata sifat busuk, (b) mengurangi dibentuk dari kata sifat kurang.

Kunci Jawaban

No.	Deskripsi			Skor
Soal				Maksimal
1.	a. Pernyataan umum dan k	lasifikasi lengkap dan	20	20
	benar			
	b. Pernyataan umum lengk	ap dan benar tetapi	15	
	klasifikasi salah			
	c. Pernyataan umum salah	tetapi klasifikasi	15	
	lengkap dan benar			

	А	Pernyataan umum dan klasifikasi salah	10	
	u.	1 erityataari uritum uari kiasinkasi salari	10	
2.	a.	Kalimat definisi dan kalimat deskripsinya	20	20
		benar		_0
	b.	Kalimat definisi benar tetapi kalimat	15	
		deskripsinya salah		
	c.	Kalimat definisi salah tetapi kalimat	15	
		deskripsinya benar		
	d.	Kalimat definisi dan deskripsinya salah	0.5	
3.	a.	Teks deskripsinya lengkap dan tepat	40	40
		strukturnya (pernyataan umum dan klasifikasi		
		^ deskripsi bagian ^ deskripsi manfaat)		
	b.	Teks deskripsinya kurang lengkap dan kurang	25	
		tepat strukturnya (pernyataan umum dan		
		klasifikasi ^ deskripsi bagian ^ deskripsi		
		manfaat)	4.5	
	C.	Teks deskripsinya hanya separo terpenuhi dan	15	
		kurang tepat strukturnya (pernyataan umum		
		dan klasifikasi ^ deskripsi bagian ^ deskripsi manfaat)		
	d	Teks deskripsinya hanya terpenuhi sedikit dan	10	
	u.	kurang tepat strukturnya (pernyataan umum	10	
		dan klasifikasi ^ deskripsi bagian ^ deskripsi		
		manfaat)		
4.	a.	Menyebutkan dua kata kerja dari kata sifat	20	20
		dengan benar		
	b.	Menyebutkan satu kata kerja dari kata sifat	15	
		dengan penjelasan benar		
	c.	Menyebutkan dua kata keerja dari kata sifat	10	
		dengan tetapi salah penjelasannya		
	d.	Menyebutkan satu kata kerja dari kata sifat	5	
		dengan tetapi salah penjelasannya		
	То	tal nilai		100

2. Obervasi

Observasi selama proses pembelajaran selain dilakukan untuk penilaian sikap, juga dapat dilakukan untuk penilaian pengetahuan, misalnya pada waktu atau kegiatan kelompok. Teknik ini merupakan cerminan dari penilaian autentik. Guru mencatat aktivitas dan kualitas jawaban, pendapat, dan pertanyaan yang disampaikan siswa selama proses pembelajaran.

Catatan ini dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan reward (tambahan) nilai pengetahuan bagi siswa.

Lembar Observasi Penilaian Pengetahuan

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Pernyataan yang diungkapkan)*	Reward)**
1.				
2.				
3.				
dst.				

Keterangan:

-)* berisi pertanyaan, ide, usul, atau tanggapan yang disampaikan siswa berkaitan dengan materi yang dipelajari
-)** rentang reward yang diberikan antara 1 5 untuk skala penilaian 0 100

3. Penugasan

Tugas-tugas yang diberikan pada siswa (dari buku teks siswa maupun hasil inovasi guru) digunakan sebagai salah satu instrumen penilaian hasil belajar pengetahuan siswa. Pembobotan nilai ditentukan berdasarkan tingkat kesulitan dan lamanya waktu pengerjaan tugas. Semakin sulit dan lama waktu mengerjakannya, semakin besar bobotnya. Tugas yang diberikan sebaiknya mencakup tugas individu dan kelompok. Hasil penilaian kognitif dengan tugas dapat dicatat dan diolah dengan menggunakan lembar penilaian seperti ini.

Lembar Penilaian Tugas Siswa

No.	Penilaian Tugas Pembelajaran	Nilai
	Pembelajaran 1	
1.	Kegiatan 1	
	Kegiatan 2	
	Kegiatan 3	
	Pembelajaran 2	
2.	Kegiatan 1	
	Kegiatan 2	
	Kegiatan 3	
1	Nilai Akhir/NA (Total Skor : Jumlah Tugas)	

b. Penilaian Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik, proyek, dan portofolio. Unjuk kerja dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat berupa unjuk kerja lisan maupun tulis. Proyek diberikan minimal 1x dalam satu semester, dan biasanya diberikan pada proses pembelajaran akhir. Portofolio diperoleh dari kumpulan tugas keterampilan yang dikerjakan siswa selama proses pemberlajaran.

Disetujui, Mengetahui Medan, 10 November 2021
Pengawas Ka. SMA Al Ulum Medan Guru Mata Pelajaran

Endang Pristiawaty, M.Pd Endang Pristiawaty, M.Pd

Rumus penentuan nilai akhir untuk KD 4 (keterampilan) diambil dari nilai

optimal yang diperoleh siswa pada setiap KD.

NIP